

ANALISIS PRODUKSI DURIAN MONTHONG DI DESA OGORANDU KECAMATAN BOLANO LAMBUNU KABUPATEN PARIGI MAUTONG

Production Analysis Of *Monthong* Durian in Ogorandu Village Bolano Lambunu Subdistrict Parigi Moutong Regency

Nani Sutarni¹⁾, Made Antara²⁾, Effendy³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu,
e-mail : nanisyutarni92@gmail.com

²⁾ Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako, Palu
e-mail : Yasinta90287@gmail.com, e-mail : Effendy-surentu@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims was to determine the factors influencing the production of durian Monthong in Ogorandu village Bolano Lambunu subdistrict Parigi Moutong regency and was conducted in October-November 2016. Respondents of this study were durian Monthong farmers selected from a population of 215 farmers. Data were analyzed using the production function Cobb – Douglas analysis. The value of F-counted was $246.397 > F\text{-table}$ ($\alpha 1\% = 1.597$) indicated that the independent variables such as plant producing number (X_1), labor (X_2), urea fertilizer (X_3), NPK fertilizer (X_4), and plant age (X_5) simultaneously affect the plant production. The t test also shows that the plant producing number, the labor, the urea fertilizer, and the NPK fertilizer variables partially affected the plant production with the t-counted of 17.857, 11.411, 9.857, and 9.374, respectively, at the significant level of $0.00 < 0.01$. The only independent variable that has no significant effect was the plant age.

Keywords: Monthong durian and Production analysis.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi durian monthong di Desa Ogorandu Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ogorandu Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong, pada bulan Oktober–November 2016. Responden dalam penelitian ini ialah petani yang mengusahakan kegiatan usahatani durian monthong, dengan populasi petani 215 petani. Analisis yang digunakan yaitu analisis fungsi produksi Cobb–Douglas. Hasil penelitian ini menunjukkan Uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung ($246,397 > F\text{ tabel}$ ($\alpha 1\% = 1,597$) berarti secara bersama-sama variabel bebas jumlah tanaman berproduksi (X_1), curahan tenaga kerja (X_2), pupuk urea (X_3), pupuk NPK (X_4), umur tanaman (X_5) berpengaruh terhadap produksi. Uji t menunjukkan bahwa secara varsiial variabel bebas jumlah tanaman berproduksi (X_1) ternyata berpengaruh nyata terhadap produksi durian monthong dimana, t_{hitung} (17,857) dengan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,01$, curahan tenaga kerja (X_2) berpengaruh nyata terhadap produksi durian monthong di mana, t_{hitung} (11,411) dengan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,01$, pupuk urea (X_3) berpengaruh nyata terhadap produksi durian monthong di mana, t_{hitung} (9,857) dengan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,01$ pupuk NPK (X_4) berpengaruh nyata terhadap produksi durian monthong dimana, t_{hitung} (9,374) dengan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,01$ sedangkan variabel bebas umur tanaman (X_5) berpengaruh tidak nyata terhadap produksi durian monthong dimana, t_{hitung} (1,592) dengan nilai signifikan sebesar $0,122 > 0,01$.

Kata Kunci: Durian monthong, analisis produksi.

PENDAHULUAN

Luas lahan perkebunan yang ada di Sulawesi Tengah akan memberikan peranan cukup tinggi bagi masyarakat petani durian dan perekonomian suatu daerah. Yantu, dkk (2009) menyatakan bahwa sub sektor perkebunan merupakan sub sektor pendukung utama untuk sektor pertanian dalam perekonomian Sulawesi Tengah.

Durian Monthong mempunyai nilai ekonomis yang sangat tinggi di wilayah Indonesia karena setiap tahunnya sering terjadi perubahan harga yang ditawarkan dipasaran, sehingga dapat membantu dalam memperbaiki pendapatan, serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan dapat merubah taraf hidup masyarakat karna setiap tahunnya mengalami perubahan yang sangat pesat. (Suratiah, 2009).

Banyak pengusaha besar yang menanamkan modalnya didalam bisnis durian monthong, pengusaha pada umumnya hanya menghitung secara kasar potensi produksi dan harga buah durian monthong pada saat ini dengan keyakinan setelah sepuluh tahun akan diperoleh keuntungan yang cukup besar. (Sutariyah, 2015).

Kajian dari suatu usahatani sangat penting karena tiap macam tipe usahatani dengan skala usaha berbeda akan menghasilkan karakteristik usahatani yang berbeda. Usahatani pada skala usaha yang luas, umumnya bermodal besar, berteknologi tinggi, manajemen modern, lebih bersifat komersial, dan sebaliknya usahatani skala kecil umumnya bermodal kecil, teknologi tradisional, lebih bersifat usahatani sederhana dan subsistem, serta lebih bersifat untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sendiri dalam kehidupan sehari-hari. (Sari, dkk 2007). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi durian monthong di Desa Ogorandu Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ogorandu Kecamatan Bolano Lambunu

Kabupaten Parigi Moutong. Lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan bahwa Desa Ogorandu merupakan salah satu sentra produksi durian monthong di Kecamatan Bolano Lambunu dengan luas panen sebesar 18 ha. Alasan meneliti di desa tersebut karna adanya suatu permasalahan yang menyangkut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap produksi durian monthong. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober–November 2016.

Penentuan responden dalam penelitian ini ialah petani yang mengusahakan kegiatan usahatani durian monthong. Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan Metode sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Populasi dalam hal ini seluruh petani yang mengusahakan usahatani durian monthong 215 petani. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2006). sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$
$$n = \frac{215}{215(15\%)^2+1}$$
$$n = \frac{215}{215(0,15)^2+1}$$
$$n = \frac{215}{5,83}$$
$$n = 37 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi(15 %)

Pengumpulan Data. Dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data skunder. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan (*Questionare*), terhadap responden yaitu responden petani durian. Data skunder diperoleh dari berbagai instansi yang terkait dengan penelitian ini dan berbagai literatur lainnya sebagai pendukung dalam penyusunan hasil penelitian ini.

Analisis Data. yang digunakan yaitu sebagai berikut :

Analisis Fungsi Produksi Cobb - Douglas

$$Y = b_0 x_1^{b_1} x_2^{b_2} x_3^{b_3} x_4^{b_4} x_5^{b_5} e^{\mu}$$

Agar linear ditransformasikan dalam bentuk logaritma natural (ln), sehingga persamaan berubah menjadi :

$$\ln Y = \ln b_0 + b_1 \ln x_1 + b_2 \ln x_2 + b_3 \ln x_3 + b_4 \ln x_4 + b_5 \ln x_5$$

Keterangan :

- Y = Produksi durian monthong (kg)
- X1 = Pohon produktif (pohon)
- X2 = Tenaga Kerja (HOK)/Tahun
- X3 = Pupuk Urea (Kg/Tahun)
- X4 = Pupuk NPK (Kg/Tahun)
- X5 = Umur Tanaman (Tahun)
- b0 = Intesep (Konstan)
- b1–b5 = Prameter yang diduga (Koefisien regresi)
- μ = Term of error (kesalahan pengganggu)

Mengetahui ketetapan model digunakan koefisien determinasi ganda (R^2) dengan rumus:

$$R^2 = \frac{JKR}{JKT}$$

Keterangan :

- R^2 = Koefisien regresi
- JKR = Jumlah Kuadrat Regresi
- JKT = Jumlah Kuadrat Total

Pengujian terhadap pengaruh dari variabel-variabel yang diamati secara simultan digunakan uji F (F-test) dengan rumus sebagai berikut :

$$F\text{-hit} = \frac{KTR}{KTS}$$

Keterangan:

- F = Uji Fisher (*Fisher test*)
- KTR = Kuadrat tengah regresi
- KTS = Kuadrat tengah sisa

Bentuk hipotesis :

Ho : $b_1 = 0$ artinya bahwa faktor-faktor yang diamati berpengaruh tidak nyata terhadap produksi.

H1 : $b_1 \neq 0$, artinya bahwa faktor-faktor yang diamati berpengaruh nyata terhadap produksi.

Dengan ketentuan:

1. Jika F hitung $>$ F tabel, maka Ho ditolak artinya secara bersama-sama

variabel bebas (X) berpengaruh nyata terhadap variabel tidak bebas (Y).

2. Jika F hitung \leq F tabel, Ho diterima artinya secara bersama-sama variabel bebas (X) berpengaruh tidak nyata terhadap variabel tidak bebas (Y).

Terdapat pengaruh setiap variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial digunakan uji-t (t-test) dengan rumus sebagai berikut:

$$t\text{-hitung} = \frac{b_i}{sebi}$$

Keterangan:

- t = (Uji t)
- b_i = Nilai koefisien regresi dari variabel ke-i
- sebi = Standar error variabel ke-i

Bentuk hipotesis:

Ho : $b_i = 0$ artinya bahwa faktor-faktor diamati berpengaruh tidak nyata terhadap produksi.

H1 : $b_i \neq 0$ artinya bahwa faktor-faktor yang diamati berpengaruh nyata terhadap produksi.

Dengan ketentuan :

1. Apabila t-hit $>$ t-tabel, maka Ho ditolak artinya secara pasrial variabel bebas (X) berpengaruh nyata terhadap variabel tidak bebas (Y).
2. Apabila t-hit \leq t-tabel, Ho diterima artinya secara parsial variabel bebas (X) berpengaruh tidak nyata terhadap variabel tidak bebas (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Input Produksi Durian Monthong.

Jumlah Tanaman. Berdasarkan hasil penelitian, responden petani durian monthong di Desa Ogorandu memiliki jumlah rata-rata tanaman durian sebanyak 100-125 pohon/ha dengan jumlah rata-rata produksi 5 kg. Produksi durian monthong di Desa Ogorandu mengalami kenaikan, karna lingkungan yang cukup luas sehingga mendukung untuk ditanami durian monthong sehingga menghasilkan durian monthong yang berkualitas tinggi.

Tenaga Kerja (HOK). Tenaga kerja yang digunakan oleh responden petani durian monthong yang ada di Desa Ogorandu berasal dari dalam keluarga dan dari luar keluarga. Penggunaan tenaga kerja tergantung pada besarnya jumlah anggota keluarga yang ada, sedangkan untuk tenaga kerja diluar keluarga tergantung pada keuangan petani dan jumlah luas lahan yang dikelola. Jenis kegiatan yang berkaitan dengan tenaga kerja dalam usahatani durian monthong ialah pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, penyemprotan, pengendalian HPT, panen, pasca panen.

Berdasarkan hasil wawancara, pada umumnya responden petani durian monthong di Desa Ogorandu menggunakan tenaga kerja dengan sistem pengupahannya sebesar Rp 70.000/ hari dan tidak membedakan antara anak-anak, wanita maupun pria. Rata-rata penggunaan tenaga kerja 20,64 HOK dengan rata-rata luas lahan 0,48 ha. Total biaya tenaga kerja sebesar Rp 52.290.000 dan jumlah rata-rata penggunaan biaya tenaga kerja sebesar Rp1.413.243,24.

Penggunaan Pupuk. Berdasarkan hasil penelitian, responden petani durian monthong di Desa Ogorandu memiliki rata-rata luas lahan 0,48 ha dan rata-rata penggunaan pupuk responden petani yaitu pupuk kandang sebanyak 32,19 kg, pupuk urea sebanyak 87,83 kg, pupuk NPK sebanyak 28,48 kg, pupuk TSP sebanyak 85,13 kg, pupuk KCl sebanyak 79,72 kg dan pupuk ZA sebanyak 83,78 kg. Pemupukan pada tanaman mempunyai dua tujuan yaitu untuk meningkatkan hasil dan mempertahankan serta memperbaiki kesehatan dan kesuburan tanah dan pertumbuhan tanaman.

Penggunaan Pestisida. Banyaknya serangan hama dan penyakit pada tanaman durian monthong sangat mempengaruhi hasil produksi durian monthong. Penggunaan pestisida dalam usahatani durian monthong perlu dilakukan agar dapat mengendalikan hama dan penyakit yang menyerang tanaman durian monthong dan dapat

mempertahankan hasil produksi tanaman durian monthong. Rata-rata penggunaan pestisida oleh petani responden yaitu Sidametrin sebanyak 12,02 liter, Tarmiban sebanyak 9,45 liter, Amistastop sebanyak 6,54 liter dan Alike sebanyak 7,56 liter. Total penggunaan pestisida oleh petani responden yaitu sebanyak 1.299 liter dengan luas lahan 18,00 ha.

Umur Tanaman. Berdasarkan hasil penelitian, tanaman durian monthong yang dimiliki oleh responden petani pada umumnya sudah berumur ≥ 10 tahun, tanaman durian monthong petani yang paling lama yaitu 18 tahun. Jumlah rata-rata umur tanaman durian monthong yang dimiliki oleh petani yaitu 9,3 tahun. Tanaman durian yang semakin tua akan mulai berkurang menghasilkan buah yang mengakibatkan produksi durian berkurang.

Produksi Durian Monthong. Merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh suatu keuntungan, dan panen. Total produksi dalam usahatani durian monthong meliputi pengolahan lahan, penanaman, penyiangan, pemupukan, pengendalian HPT, panen, dan pasca panen. Total produksi pada usahatani durian monthong di Desa Ogorandu dengan rata-rata luas lahan 0,48 ha dan rata-rata produksi 2.342 kg.

Analisis Fungsi Produksi. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap produksi durian dilakukan dengan menggunakan analisis fungsi produksi Cobb-Douglas yaitu suatu fungsi yang persamaannya melibatkan dua variabel atau lebih, dimana variabel yang satu disebut variabel dependen atau yang dijelaskan (Y) dan yang lain disebut variabel independen atau yang menjelaskan (X). Input produksi yang akan dianalisis ialah jumlah tanaman berproduksi (X1), tenaga kerja (X2), pupuk (X3), pestisida (X4), umur tanaman (X5). Mengetahui pengaruh-pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara serimultan digunakan uji F(Fisher test), seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Ragam (ANOVA) Usahatani Durian Monthong di Desa Ogorandu Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong, 2016

Sumber	Derajat Bebas (DB)	Jumlah Kuadrat (JK)	Kuadrat Tengah (KT)	F-Tabel	F Hitung	Sig
Regresi	5	13,019	2,604	1,597	246,397	0,000
Sisa	31	0,328	0,011			
Total	36	13,347				
R^2 (R-Square) = 0,975						

Tabel 2. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Produksi Durian Monthong di Desa Ogorandu Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong, 2016.

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig
Intresep	7,361		
Jumlah Tanaman Berproduksi (X_1)	0,410	17,857	0,000
Tenaga Kerja (X_2)	0,276	11,411	0,000
Pupuk Urea (X_3)	0,206	9,857	0,000
Pupuk NPK (X_4)	0,208	9,374	0,000
Umur Tanaman (X_5)	0,071	1,592	0,122

Sumber : Data Primer Setelah Ditolah dengan Menggunakan Aplikasi SPSS, 2017.

Tabel 1 menunjukkan F_{hitung} 246,397 > F_{tabel} 1,597 pada α 1 % dengan nilai signifikan 0,000 sehingga H_0 ditolak. Hal ini artinya variasi variabel bebas jumlah tanaman berproduksi (X_1), tenaga kerja (X_2), pupuk urea (X_3), pupuk NPK (X_4), umur tanaman (X_5), secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi produksi durian di Desa Ogorandu. Pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel tidak bebas yakni produksi durian dapat digunakan Uji-t (*t-test*) yaitu dengan melihat nilai dari masing-masing koefisien regresi seperti terlihat pada Tabel 2.

Pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap usahatani durian monthong menunjukkan bahwa variasi faktor produksi tanaman durian monthong (Y) dapat di terangkan oleh variabel bebas jumlah tanaman berproduksi (X_1), tenaga kerja (X_2), pupuk urea (X_3), pupuk NPK

(X_4), umur tanaman (X_5). Berdasarkan tabel 2 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 7,361 + 0,410 X_1 + 0,276 X_2 + 0,206 X_3 + 0,208 X_4 + 0,071 X_5$$

Pengaruh mengenai masing-masing faktor yang mempengaruhi produksi durian monthong di Desa Ogorandu di uraian sebagai berikut :

Jumlah Tanaman Berproduksi (X_1). Hasil analisis menunjukkan bahwa jumlah tanaman berpengaruh nyata terhadap produksi durian monthong pada α 10%. Terlihat dari nilai t_{hitung} (17,857) dengan nilai signifikan (0,000) < (0,01) maka H_0 ditolak. Artinya secara parsial variabel bebas jumlah tanaman (X_1) berpengaruh nyata terhadap produksi durian monthong di Desa Ogorandu Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong.

Nilai Koefisien regresi jumlah tanaman sebesar 0,410. Artinya bahwa setiap penambahan 1% tanaman durian akan di ikuti oleh kenaikan produksi durian monthong (Y) sebesar 0,410%. Penambahan jumlah tanaman durian monthong akan memungkinkan untuk dilakukan mengingat tanaman durian monthong yang bisa tumbuh dimana saja.

Tenaga Kerja (HOK) (X_2). Hasil analisis menunjukkan bahwa tenaga kerja (X_2) berpengaruh nyata terhadap produksi durian pada α 10 %. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} (11,411) dengan signifikan (0,000) < (0,01) maka H_0 ditolak. Artinya secara parsial variabel bebas tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi durian monthong di Desa Ogorandu Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong.

Nilai koefisien regresi tenaga kerja sebesar 0,276 artinya bahwa setiap penambahan 1% tenaga kerja di ikuti oleh kenaikan produksi durian monthong (Y) sebesar 0,276%. Penambahan tenaga kerja yang digunakan akan berpengaruh nyata pada pertumbuhan tanaman durian

monthong yang semakin baik karena penambahan tenaga kerja berarti akan menyebabkan pelaksanaan kegiatan dalam usahatani durian monthong akan terlaksana tepat sasaran dan tepat waktu, misalnya pengolahan tanah, pemupukan tepat waktu dan lain-lain yang akan cenderung meningkatkan produksi.

Pupuk Urea (X3). Hasil analisis menunjukkan bahwa pupuk urea (X3) berpengaruh nyata terhadap produksi durian pada α 10 %. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} (9,857) dengan nilai signifikan (0,000) < (0,1) maka H_0 ditolak. Artinya secara parsial variabel bebas pupuk urea berpengaruh nyata terhadap produksi durian monthong di Desa Ogorandu Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong.

Nilai koefisien regresi pupuk urea artinya setiap penambahan 1 % pupuk urea akan mempengaruhi produksi durian monthong sebesar 0,206%. Tanaman durian monthong sangat merespon terhadap pemupukan terutama terhadap unsur hara N (nitrogen) yang akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi durian monthong. Pupuk urea merupakan pupuk dasar dalam budidaya tanaman durian monthong yang mengandung unsur hara N (nitrogen) yang cukup tinggi sehingga kebutuhan tanaman durian monthong akan unsur hara N dari dalam tanah terpenuhi dengan pemberian pupuk urea.

Pupuk NPK (X4). Hasil analisis menunjukkan bahwa pupuk NPK (X4) berpengaruh nyata terhadap produksi durian pada α 10%. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} (9,374) dengan nilai signifikan (0,000) < (0,01) maka H_0 ditolak. Artinya secara parsial variabel bebas pupuk NPK berpengaruh nyata terhadap produksi durian monthong di Desa Ogorandu Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong.

Nilai koefisien regresi pupuk urea artinya setiap penambahan 1 % pupuk NPK akan mempengaruhi produksi tanaman durian monthong sebesar 0,208%. Penambahan pupuk pada lahan pertanian

berarti meningkatkan unsur hara dalam tanah yang sangat dibutuhkan oleh tanaman durian monthong yang akan memberikan ketahanan tanaman durian monthong terhadap hama penyakit dan mempercepat panen sehingga akan cenderung meningkatkan produksi durian monthong.

Umur Tanaman (X5). Hasil analisis menunjukkan bahwa umur tanaman (X5) berpengaruh tidak nyata terhadap produksi durian pada α 10%. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} dengan nilai signifikan (0,122) > (0,01) maka H_0 diterima. Artinya secara parsial variabel bebas umur tanaman berpengaruh tidak nyata terhadap produksi durian monthong di Desa Ogorandu Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung (246,397) > F tabel (α 1% = 1,597) berarti secara bersama-sama variabel bebas jumlah tanaman berproduksi (X_1), tenaga kerja (X_2), pupuk urea (X_3), pupuk NPK (X_4), umur tanaman (X_5), berpengaruh nyata terhadap variabel produksi durian monthong di Desa Ogorandu Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong.
2. Uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel bebas jumlah tanaman berproduksi (X_1) berpengaruh nyata terhadap produksi durian monthong dimana, t_{hitung} (17,857) > t_{tabel} (α 10% = 1,701) dengan nilai signifikan 0,000 < 0,01 tenaga kerja (X_2) berpengaruh nyata terhadap produksi durian monthong dimana t_{hitung} (11,411) > t_{tabel} (α 10% = 1,701) dengan nilai signifikan 0,000 < 0,01, pupuk urea (X_3), berpengaruh nyata terhadap produksi durian monthong

3. dimana $t_{hitung} (9,857) > t_{tabel} (\alpha 10\% = 1,701)$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,01$, pupuk NPK (X_4), berpengaruh nyata terhadap produksi durian monthong dimana, $t_{hitung} (9,374) > t_{tabel} (\alpha 10\% = 1,701)$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,01$, sedangkan variabel bebas umur tanaman (X_5) berpengaruh tidak nyata terhadap produksi durian monthong dimana, $t_{hitung} (1,592) > t_{tabel} (\alpha 10\% = 1,701)$ dengan nilai signifikan $0,122 > 0,01$.

Saran

Agar dapat meningkatkan produksi durian monthong di Desa Ogorandu diharapkan petani lebih meningkatkan dan mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja, pupuk urea, dan pupuk NPK sehingga produksi durian monthong yang dihasilkan akan lebih baik dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sari, Suwono dan Kumala, 2007. *Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Durian* di Kabupaten Ogan Kaming Ilir. J. Agribisnis dan Industri Pertanian No 2. Terakreditasi Dikti : No. 55/ DIKTI/Kep 2005. Vol (6) : 147-160.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian*. Universitas Indonesia. Press Jakarta.
- Suratijah, 2009. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sutaryiah, 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Yantu, M.R, Sisfayuni, Ludin dan Taufik. 2009. *Strategi Pengembangan Subsektor Perkebunan Dan Pertanian Sulawesi Tengah*. Jurnal Media Litbang Sulawesi Tengah Vol 2(1) : 44-50.